BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana kemampuan pribadi mahasiswa mengembangkan potensi dalam berkomunikasi terhadap apa yang dipelajari dalam organisasi UKM-Seni dan HMI. Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek adalah Mahasiswa yang telah aktif dalam menjalani pendidikan atau basic di suatu organisasi intra kampus minimal satu tahun berkader, penelitian ini bertujaun mendiskripsikan Peran organisasi dalam membentuk komunikasi efektif mahasiswa, selanjutnya diolah sesuai teknik analisis data dan langkah terakhir akan ditampilkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masing-masing organisasi UKM-Seni dan HMI Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari serta waktu penelitian dilaksanakan sejak Tanggal 10 Juli sampai 10 September 2021 kemudian dilanjutkan pada 18 Oktober sampai 26 Oktober 2021.

3.3 Sumber Data

3.2.1. Jenis data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari para mahasiswa yang turut aktif dalam himpunan suatu organisasi minimal satu tahun berkader yang memiliki kriteria untuk berkomunikasi dengan baik dalam akademisi maupun organisasi, data yang diperoleh melalui tekhnik wawancara dan observasi.

b. Data sekunder

Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.2.2. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari :

a. Data Primer, berasal dari data hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Beberapa responden yang di wawancarai antara lain yaitu Ketua-ketua Lembaga yang diteliti, Pembina (Alumni) Lembaga, serta anggota Lembaga.

b. Data Sekunder, berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti Perpustakaan daerah kota kendari, Sulawesi

tenggara, perpustakaan institut agama islam negeri Kendari, serta Artikel pada website yang terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Snowball Sampling. Snowball Sampling* merupakan suatu tekhnik pengumpulan data dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu respon den keresponden yang lain. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (pengamatan), yaitu data diperoleh dengan cara melihat riwayat atau kronologis Mahasiswa yang terlibat atau yang berkader dalam satu organisasi intra kampus sekaligus melihat latar belakang mahasiswa dan korelasi bakat dan keahlian serta jurusan pendidikan yang telah dipilih. Adapun hal-hal yang akan diamati ketika peneliti melakukan observasi, antara lain : 1) keadaan secara umum organisasi yang diteliti, 2) sarana prasarana penunjang proses pembinaan, 3) proses pembinaan yang dilakukan oleh organisasi pada saat dilapangan.

b. Wawancara, yaitu Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara percakapan informal (*the informal conversational interview*) di mana terbuka dan tidak terstruktur dan menanyakan tentang Kronologis Mahasiswa itu selama berkader dalam organisasi tersebut, sehingga wawancara dilakukan seperti percakapan. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain : 1) Ketua-ketua Lembaga yang mengetahui secara langsung peran serta pola pembinaan yang dilaksanakan oleh organisasi terkait, 2) dewan pengkaderan yang mengetahui perkembangan mahasiswa selama berkader dalam organisasi

yang terkait, 3) mahasiswa atau anggota yang tergabung dalam organisasi, untuk mengetahui apa saja yang proses pembelajaran dalam organisasi yang terkait, 4) Pembina atau alumni dalam organisasi, untuk mengetahui pola pembinaan serta bagaimana proses organisasi itu berjalan.

c. Dokumentasi, ini diambil dari beberapa mahasiswa yang aktif atau yang terlibat langsung dalam suatu organisasi dan yang memang betul-betul memanfaatkan organisasi untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi yang baik. Hal ini bertujuan untuk melengkapi lampiran berupa foto foto pada saat melakukan wawancara, sebagai bukti kegiatan dalam penelitian ini. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: 1) Anggota yang terhimpun dalam organisasi tersebut, 2) proses pembinan, 3) video ataupun foto saat proses wawancara berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis menurut bagdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.6 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Jadi, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal- yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermuda untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dam mencarinya bila diperlukan.

3.7 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Naratif adalah pragraf yang menceritakan rangkaian kejadian atau peristiwa yang berurutan (kronologis) yang berupa fakta atau fiksi: biografi, autobiografi, catatan perjalanan, ekspositoris.

3.8 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenaranya, kekokohanya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

3.9 Pengecekan keabsahan data

3.9.1. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingk at kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber , yaitu dengan mngajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
b. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI